

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam Penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif yaitu peneliti menyebar angket dan mengamati uraian Persepsi Mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang Angkatan 2017/2018 Program Studi Management Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Penelitian yang dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu untuk menjelaskan atau menganalisis persepsi mahasiswa Universitas Bina Darma tentang situs youtube media pengganti televisi.

Penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Metode Penelitian Kuantitatif terdiri atas metode kusioner, observasi, dan dokumentasi. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian lapangan. Data yang berupa kalimat seperti setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu, tentang Persepsi

¹ Etta Mamang Sangaji, dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm 4.

Mahasiswa Universitas Bina Darma tentang Situs Youtube pengganti Media Televisi Masa Kini.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber data yang mencakup:

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari hasil pembagian kuisioner.² Data diambil langsung dari Mahasiswa Universitas Bina Darma Angkatan 2017 Program Studi Manajemen Bisnis.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, foto-foto, literatur perpustakaan, buku-buku dan informasi lainnya berhubungan dengan subjek penelitian yang dapat memperkaya data primer.³ Data yang dimaksud adalah buku-buku yang berkaitan dengan komunikasi, skripsi, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

3. Variabel Penelitian

Semua objek yang menjadi sasaran penyelidikan kita sebut saja gejala. Gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya, maupun dalam tingkatannya, disebut variabel.⁴ Jadi variabel objek penelitian atau inti dari penelitian dalam suatu penelitian.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm 82.

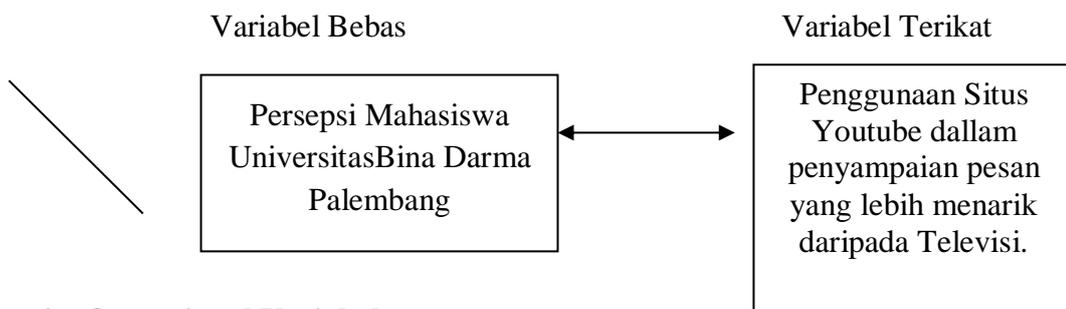
³*Ibid*, hlm 85.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm, 25

Penelitian yang menguji hubungan bivariat, hanya terdapat dua variabel bebas dan variabel tergantung dimana variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung.⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua pokok, yaitu Mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang sebagai variabel pertama dan variabel kedua adalah Situs Youtube pengganti media masa kini. Untuk lebih jelasnya variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagian berikut

Gambar 3.1

VARIABEL PENELITIAN



4. Operasional Variabel

Definisi operasional disini adalah menjelaskan variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Persepsi Mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang sebagai variabel bebas/(Pengaruh)
- b. Situs Youtube Dalam penyampaian pesan yang lebih menarik daripada Televisi sebagai variabel terikat/(Terpengaruh)

Tabel 3.1
Operasional Variabel (X)

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
-----	----------	---------	-----------	-------

⁵ Bungin, *Op.Cit* hlm. 120

1.	Persepsi Mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang (Variabel X)	1. Merasakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah mahasiswa merasakan youtube lebih hemat 2. Apakah merasakan youtube mendapatkan pengetahuan lebih baik 3. Apakah mahasiswa merasakan youtube itu pesannya lebih cepat. 	<i>L i k e r t</i>
		2. Menyusun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah setelah menyaksikan Youtube lebih mampu memberikan kebijakan atau lebih memahami secara menyeluruh 2. Setelah menonton youtube mahasiswa mampu memberikan gambaran yang jelas 	
		3. Menafsirkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesan yang disampaikan mampu ditangkap mahasiswa yang mereka persepsikan. 2. Mahasiswa mampu mempunyai efek terhadap berita yang disampaikan. 	

Tabel 3.2
Operasional Variabel (Y)

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
-----	----------	---------	-----------	-------

1.	Situs Youtube Media Pengganti Televisi masa kini (Variabel Y)	1. Kepercayaan	1. Yakin terhadap informasi yang disajikan di youtube 2. Pemahaman pada setiap tayangan di youtube 3. Akurasi informasi	L i k e r t
		2. Evaluasi	1. Pengaruh setelah menonton youtube 2. Kepuasan terhadap informasi dan tema.	
		3. Tindakan	1. Penerimaan informasi yang disampaikan situs tersebut.	

3. Populasi dan sampel

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menjadi amatan dalam suatu penelitian, atau seluruh elemen yang digunakan dalam membuat beberapa kesimpulan, keseluruhan dan karakteristik untuk menjadi objek penelitian.⁶ Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Universitas Bina Darma Angkatan 2017/2018 Prodi Ekonomi dan Bisnis.

Menurut data yang penulis peroleh, jumlah Prodi Ekonomi dan Bisnis di dalam Universitas bina darma terdiri dari 5 Kelas dan 192 Mahasiswa. dengan perincian 65 mahasiswa laki-laki dan 127 mahasiswa perempuan. Dan jumlah mahasiswa yang memenuhi karakter untuk dijadikan sampel adalah 66 orang.

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 38

Seluruh populasi tersebut dengan teknik *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi penelitian.⁷ Sedangkan untuk menentukan sampel penelitian, maka digunakanlah rumus Slovin dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dari rumus tersebut, diperoleh sampel penelitian:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2} = \frac{192}{1 + 192(0,1)^2} = \frac{192}{2,92} = 65,7$$

Dibulatkan menjadi 66 sampel. Teknik penarikan sampel di rumuskan pada perhitungan Mahasiswa yang menonton situs YouTube pengganti media televisi.

4. Teknik Pengumpulan Data

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 57

a. Angket

Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang dapat diukur dan diharapkan dari responden.⁸

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, dimana angket berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, angket akan disebar ke Mahasiswa Universitas Bina Darma Angkatan 2017 prodi Ekonomi dan bisnis.

Tabel 3.3
Angket yang diberikan dalam penelitian memiliki jawaban:

Pernyataan	skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Observasi

Metode Observasi adalah merupakan data langsung ketempat lokasi peneliti di Universitas Bina Darma Palembang. Metode observasi

⁸Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 142

ini penulis langsung meninjau ke Mahasiswa Bina Darma Angkatan 2017/2018 Prodi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai data pendukung yang didapat dari sumber data yang berupa dokumentasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dan penelitian ini disaat penyebaran angket akan melakukan mendokumentasikan Mahasiswa Universitas Bina Darma program studi Ekonomi dan Bisnis yang akan dijadikan sebagai lampiran foto dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis menggunakan Metode analisis uji linearitas. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Mahasiswa Universitas Bina Darma terhadap situs youtube pengganti media televisi. Data yang diperoleh menggunakan pernyataan yang diperoleh dari responden akan diuji melalui SPSS versi 25.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel *independen* (X) dengan variabel *dependen* (Y), atau dalam artian ada variabel yang berhubungan dengan data dan ada variabel yang terkait. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara *independen* dengan *dependen* apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan

atau penurunan. Analisis linearitas ini banyak digunakan untuk uji hubungan/korelasi antara lain *independen* (X) terhadap *dependen* (Y) rumus regresi linier sederhana sebagai berikut.⁹

$$Y = a+bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent X = Variabel Independent

a = Konstata Regresi b = Intersep atau kemiringan garis regresi.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁰ Uji validitas ini menggunakan SPSS versi 25 untuk mengukur valid atau tidaknya suatu questioner, questioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹¹

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS, hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig. 5% atau

⁹ Nanang Martono, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm.252

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik cet. Ke-13* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016) hlm.

¹¹*Ibid*, hlm. 144.

0,05 dengan pengambilan keputusan jika r hitung $\geq r$ tabel maka valid begitupun sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka tidak valid.

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Pengukuran keandalan alat ukur dalam penelitian ini menggunakan realibilitas metode *alpha*. Metode *alpha* yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*:

$$a = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Dimana:

A = koefisien keandalan alat ukur

R = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

K = jumlah variabel bebas dalam persamaan

Uji reabilitas dengan metode *Cronbach Alpha*, suatu instrumen dikatakan reliabilitas apabila nilai alpha lebih besar dari 0,60. Indikator pengukur reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4
Tingkatan reliabilitas dengan kriteria

No.	Alpha/r hitung	Keterangan
1.	0,8-1,0	Reliabilitas baik
2.	0,6-0,799	Reliabilitas diterima
3.	<0,6	Reliabilitas kurang baik

2. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan menilai sebaran data yang dilakukan apakah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error (e) yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS Versi 25.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu: jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui variabel apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam

analisis korelasi atau regresi linear. Model linearitas adalah digunakan untuk mengukur pengaruh variabel Mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang (X) dan Situs Youtube sebagai pengganti Media Televisi masa kini (Y). Dasar pengambilan keputusan : jika nilai sig-deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear, antara variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar hubungan variabel bebas (*Independent*) terhadap variabel (*dependent*), digunakan pedoman yang dapat dilihat pada tabel 5 berikut :¹²

Tabel 3.5
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,40-0599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber :Sugiyono (2012)

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y signifikan atau tidak signifikan. Untuk hipotesis nilai diberi simbol H_0 , sedangkan untuk hipotesa alternatif diberi simbol H_a .

¹²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 242

Ha : Ada hubungan yang signifikan dari Persepsi Mahasiswa Universitas Bina Darma Terhadap Penggunaan Situs Youtube Dalam Penyampaian Pesan Yang Lebih Menarik Daripada Televisi.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan dari Persepsi Mahasiswa Universitas Bina Darma Terhadap Penggunaan Situs Youtube Dalam Penyampaian Pesan Yang Lebih Menarik Daripada Televisi.

B. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

BAB I Pendahuluan, Yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

BAB II Tinjauan Teori, membahas mengenai tinjauan pustaka, dan adanya kerangka teori yang membahas tentang pengertian persepsi, proses persepsi, jenis-jenis persepsi, prinsip-prinsip dalam persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. Situs YouTube, sejarah YouTube, Fitur-fitur YouTube, Kategori YouTube, Fungsi YouTube, Penggunaan YouTube, Kebijakan dan Keamanan pada YouTube, Kelebihan dan Kekurangan YouTube, pengertian televisi, fungsi televisi, karakteristik televisi dan Hipotesis Penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, yaitu berisikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, Operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, angket (kuesioner), observasi, dokumentasi dan teknik analisis data, uji instrumen penelitian : uji

validitas, uji reliabilitas, asumsi klasik : uji normalitas, uji linearitas, uji linear sederhana dan uji hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini menguraikan tentang Deskripsi wilayah penelitian, berisi tentang sejarah, visi misi, tugas pokok dan fungsi Dan pembahasan hasil uji SPSS versi 25 mengenai Persepsi Mahasiswa Universitas Bina Darma tentang situs Youtube pengganti Media Televisi Masa Kini. dan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup, Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk perbaikan selanjutnya.